

***Soft Skills* sebagai Upaya Mempersiapkan Lulusan Berdaya Saing Global**

Studi menunjukkan bahwa saat ini para lulusan perguruan tinggi di seluruh dunia memiliki isu kecakapan kerja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Buzdar, Jalal, dan Mohsin (2018) mengungkapkan bahwa ada ketidaksesuaian antara kualitas atribut lulusan yang diperoleh dengan kualitas atribut pekerjaan yang dibutuhkan. Di negara-negara Asia Tenggara seperti di Malaysia, lulusan lokal tidak memiliki kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang memadai. Ditambah lagi, hambatan bahasa menjadi salah satu penyebab masalah komunikasi yang dialami oleh sebagian besar lulusan perguruan tinggi di Malaysia (Tan, et al, 2021).

Di era kemajuan teknologi yang semakin pesat, industri membutuhkan lulusan perguruan tinggi yang memiliki kecakapan dan kesiapan kerja. Lulusan siap kerja harus memiliki kompetensi dalam pengetahuan teknis dan kompeten dalam *soft skills* yang dibutuhkan untuk menjadi mahir pada saat bekerja. *Soft skills* merupakan sekumpulan keterampilan yang berkaitan dengan kemampuan bagaimana seseorang bekerja dan bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain. Forum Ekonomi Dunia mengungkapkan bahwa *soft skills* yang paling penting untuk dikembangkan di antaranya yaitu kemampuan berpikir analitis dan inovasi, pembelajaran aktif dan strategi pembelajaran, pemecahan masalah yang kompleks, pemikiran dan analisis kritis, kreativitas, orisinalitas dan inisiatif, kepemimpinan dan pengaruh sosial, ketahanan dan manajemen stres, kecerdasan emosional, penalaran, pemecahan masalah, analisis dan evaluasi sistem, serta persuasi dan negosiasi. Selain itu, berdasarkan hasil survei *online*, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan kolaborasi juga menjadi hal penting untuk dikembangkan (Mitsea, et al, 2021).

Soft skills bukanlah bawaan, tetapi dapat dipelajari dan dikembangkan. Integrasi penanaman *soft skills* melalui aktivitas dan mempraktikkan dalam proses pembelajaran dapat membantu meningkatkan hasil yang lebih signifikan. Beberapa perguruan tinggi dunia seperti di United Kingdom telah menerapkan *soft skills* ke dalam proses pembelajaran. Selain *soft skills*, program pembelajaran dan aktivitas perkuliahan harus berisi konten peningkatan kecakapan bekerja (Tang, 2019). Universitas Ahmad Dahlan sebagai perguruan tinggi swasta terbaik di Indonesia, berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dalam rangka mempersiapkan lulusan yang siap kerja dan berdaya saing global. Melalui rangkaian Pelatihan *Soft Skills* yang diselenggarakan di gedung kampus utama, para mahasiswa diberikan pembekalan berkaitan dengan keterampilan dan kesiapan karir.

Referensi

- Mitsea, E., Drigas, A., & Mantas, P. (2021). Soft skills & metacognition as inclusion amplifiers in the 21st century. *International Journal of Online and Biomedical Engineering (iJOE)*, 17(4), 121-132.
- Tan, C. Y., Abdullah, A. G. K., & Ali, A. A. (2021). Soft skill integration for inspiring critical employability skills in private higher education. *Eurasian Journal of Educational Research*, 92, 23-39.
- Tang, K. N. (2019). Beyond employability: Embedding soft skills in higher education. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 18(2), 1-9.